

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.¹ Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.,² Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah “Peningkatan mengenal Bentuk Geometri melalui bermain konstruktif pada PAUD Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek”. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

¹ Arif furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6

- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti tersendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen,
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.³

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.⁴

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁵ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Peningkatan mengenal Bentuk

³Ibid, hlm. 8-11

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 14

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 20

Geometri melalui bermain konstruktif pada PAUD Desa Karangrejo Kampak Trenggalek”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di PAUD AL HUDA Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Yang terletak di Jl. Manikoro, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66373, Indonesia. Yang dimana PAUD letak berdirinya yang berada di wilayah perdesaan maka sangat mudah dalam penjangkauannya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrumen*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.⁶ Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pihak PAUD beserta guru. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sangat dibantu oleh kepala PAUD Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Peneliti diarahkan dengan baik untuk teknis pelaksanaan penelitian di PAUD. Secara bertahap, peneliti secara aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data pada penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, sumber data primer penulis ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*). Data jenis ini akan diperlukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala PAUD Desa Karangrejo
2. Guru PAUD Desa Karangrejo

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yakni :

- a. Wawancara mendalam (*indept interview*)

Wawancara atau interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara tidak terstruktur
2. Wawancara terstruktur

3. Wawancara sambil lalu.⁷

Wawancara yang digunakan biasanya untuk mendapatkan atau memperoleh informasi mendalam mengenai pemahaman serta respon dari pihak PAUD. Wawancara ini akan dilakukan secara terarah dan intensif.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁸ Metode observasi yaitu melakukan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan PAUD. Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu dari perasaan emosi seseorang. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran riil dari suatu peristiwa.⁹

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Yaitu observasi yang melibatkan peneliti/pengamatan untuk ambil bagian dalam penelitian. Akan tetapi, dalam proses penelitian PAUD, peneliti dibatasi untuk melakukan observasi secara mendalam. Ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian dan kegiatan operasional PAUD yang cukup padat. Oleh karena

⁷ Agus Eko Sujianto, *Materi Kuliah Metodologi Penelitian Pendekatan Rancangan Penelitian*, hlm. 3

⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006), hlm. 105

⁹ Faisal, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Buku Ajar Part 6)*, (dikutip dari: ichaledutech.blogspot.com/2013/04/teknik-pengumpulan-data-penelitian-html?m=1), diakses pada tanggal 30 November 2017 pukul 10.30

itu, peneliti dipersilakan untuk meneliti kegiatan operasional di kantor seperlunya saja.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁰ Arikunto menyatakan “dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹ Sementara itu, menurut Tanzeh dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.¹²

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi, bukan dokumentasi pribadi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif disebut juga teknik analisis data non-statistik yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *analysis flow model* (model alur). Adapun prosedurnya adalah :¹³

1. *Data collection*, yaitu proses pengumpulan data,

¹⁰ Suharsimi Arin Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan....*, hal. 231

¹¹ Suharsimi Arin Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan....*, hal. 135

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hlm. 31

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian....*, hlm. 31

2. *Data editing*, yaitu proses pembersihan data artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul.
3. *Data reduction*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur, dan dibuang yang salah.
4. *Data display*, yaitu penyajian data dalam bentuk *deskriptif verbalitas*.
5. *Data verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. *Data konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun secara khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Pengumpulan Data

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Oleh karena itu dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: kredibilitas, transferabilitas dan komfirmatas.¹⁴ Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemerisaan

¹⁴ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 115

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada lima langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar satu bulan lebih melalui diskusi yang terus-menerus dengan beberapa dosen dan mahasiswa.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih PAUD Desa Karangrejo karena di sana pengenalan bentuk geometri belum meningkat secara maksimal.

c. Mengurus perizinan

Pada tahap ini yang pertama yaitu mencari tempat penelitian yaitu PAUD di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak, yang kedua meminta surat pengantar dari fakultas untuk diserahkan kepada pihak lembaga yang berkaitan dan yang ketiga yaitu melakukan penelitian.

d. Menjajak dan menilai lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini melalui bermain konstruktif pada PAUD di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak. Agar

¹⁵ Ibid, hlm. 330

peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam PAUD di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

g. Persoalan etika penelitian

Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental. Secara fisik memahami peraturan, norma, nilai sosial masyarakat melalui: kepustakaan, orang, kenalan, teman dari latar belakang dan orientasi latar penelitian. Seluruh peraturan, norma, nilai masyarakat, kebiasaan, kebudayaan dan semacamnya dicatat dalam salah satu buku catatan khusus yang dapat dinamakan buku tentang *Etika Lembaga*.

I. Tahap Pekerja Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

2. Memasuki lapangan

Pada saat mudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

3. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

J. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini dibahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana analisis data itu dlaukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya.